

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan subjek penting dalam pembangunan bangsa dan mengangkat derajat kehidupan agar lebih baik, khususnya pelajar di kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman. Pendidikan meliputi bidang akademik dan non akademik yang mencakup perilaku kedisiplinan, sikap sopan-santun, psikologi siswa, potensi bakat dan kecerdasan emosional. Kegiatan non akademik meliputi Ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa di berbagai bidang selain akademik (Yudha, 1998).

Bimbingan Konseling adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin secara mandiri serta mengurus masalah kedisiplinan siswa seperti pembentukan pribadi, pendamping pribadi, pengasahan nilai-nilai kehidupan dan pemeliharaan kepribadian siswa ditempatkan dalam konteks tindakan-tindakan yang menyangkut disiplin siswa.

Beberapa sekolah yang ada di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman seperti SMP Negeri 8 Yogyakarta juga SMP Negeri 5 Yogyakarta sebelumnya telah memiliki sistem informasi non akademik, akan tetapi sistem informasi di sebagian sekolah tersebut masih ada yang belum sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga sistem informasi akademik tersebut sudah tidak digunakan lagi oleh sekolah. Oleh sebab itu peneliti akan membuat pemodelan sistem informasi sekolah menengah pertama yang bisa dijadikan standar sistem informasi sekolah

menengah pertama di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman baik negeri maupun swasta, kemudian sistem tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

Pemodelan Sistem Informasi Sekolah Menengah Pertama Modul Non Akademik ini adalah salah satu modul dari Sistem Informasi Akademik yang di dalamnya terdiri dari modul kepegawaian, kesiswaan, kegiatan belajar mengajar, dan non akademik. Pemodelan sistem dengan berbagai modul tersebut bisa dijadikan standar sistem informasi SMP di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Pada laporan tugas akhir ini peneliti hanya membuat pemodelan untuk modul non akademik yang meliputi kegiatan Ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK), sedangkan untuk modul yang lain dikerjakan oleh orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: Bagaimana memodelkan sebuah sistem informasi aktivitas non-akademik untuk sekolah menengah pertama yang dapat mengelola data dan laporan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pemodelan sistem yang dibangun hanya sebuah interface berbasis web menggunakan bahasa pemrograman HTML, Javascript, dan CSS.
2. Pemodelan sistem dibuat untuk Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.
3. Pemodelan sistem hanya fokus pada pemantauan aktivitas non akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat pemodelan sistem informasi pemantauan aktivitas non akademik untuk SMP yang disesuaikan dengan kebutuhan Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan guru dalam pengelolaan data dan laporan non akademik.
2. Mengintegrasikan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
3. Sistem Informasi Sekolah dapat dijadikan standar sistem untuk Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini merupakan cara-cara yang dilakukan penyusunan agar penyusunan tugas akhir ini lebih terarah. Metodologi yang digunakan antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pemodelan sistem informasi non akademik SMP. Ada beberapa bagian dari Metode Pengumpulan Data dalam pembuatan pemodelan ini, yaitu:

- a. Melakukan observasi

Observasi dilakukan di beberapa SMP negeri maupun swasta di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman untuk memperoleh data-data mengenai prosedur atau perencanaan kegiatan non akademik. Mengumpulkan data mengenai apa saja yang harus disiapkan sebelum proses non akademik dimulai, laporan apa saja yang perlu dibuat setelah kegiatan non akademik berakhir. Dan jika di sekolah tersebut sudah memiliki sistem informasi sekolah, apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Melakukan studi pustaka

Untuk mendukung hasil observasi, maka dilakukan studi pustaka sebagai landasan literatur dalam melakukan penelitian. Sumber pustaka diperoleh dari peraturan yang dikeluarkan pemerintah, buku, artikel, internet, jurnal atau laporan tugas akhir yang terkait dengan penelitian. Tujuan dari melakukan studi pustaka ini untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik bahasan yang diteliti.

2. Metode Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang diperlukan dalam pemodelan sistem informasi non akademik SMP. Ada beberapa bagian dari Metode Perancangan Sistem dalam pembuatan pemodelan ini, yaitu:

a. Melakukan analisis perancangan sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis perancangan sistem dengan membuat *flowchart* dari hasil wawancara mengenai alur kegiatan untuk pengelolaan data kegiatan belajar mengajar dari sebelum sampai sesudah kegiatan belajar mengajar dimulai. Kemudian menganalisis perbandingan *flowchart* dan dokumen data dari tiap SMP yang diteliti.

b. Melakukan perancangan sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem berdasarkan pada hasil yang sudah diperoleh dari analisis perancangan sistem. Perancangan sistem berupa *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD), relasi tabel dan desain antarmuka. Perancangan DFD menggambarkan tiap proses dari sistem yang dimodelkan. Tujuan dari perancangan sistem ini untuk membuat acuan dalam melakukan pemodelan sistem selanjutnya. Sedangkan perancangan ERD dan tabel relasi menggambarkan tentang relasi tabel yang dibutuhkan untuk pemodelan sistem modul non akademik.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan laporan Tugas Akhir ini, disusunlah sistematika penulisan agar menjadi suatu kesatuan yang runtut dan mempermudah dalam pembahasannya. Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang berfungsi sebagai pengantar terhadap masalah yang akan dibahas. Di dalamnya menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yakni tentang pemodelan sistem informasi sekolah serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai kurikulum atau kegiatan belajar mengajar.

BAB III ANALISIS KEBUTUHAN PENELITIAN

Berisi metode penelitian dan perancangan sistem. Dalam bab ini dijelaskan tentang perancangan sistem yang menjadi gambaran umum dan acuan dalam pembuatan *prototype* system yang memuat tentang metode analisis dalam bentuk *flowchart*.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem memuat tentang perancangan DFD, perancangan ERD, perancangan relasi tabel, dan perancangan antarmuka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja sistem yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran-saran untuk pengembangan sistem informasi sekolah menengah pertama agar menjadi lebih baik lagi.